

**EFEKTIVITAS PERAN MEDIATOR NON HAKIM DALAM
MEMBANTU MENYELESAIKAN PERKARA CERAI
GUGAT DI PENGADILAN AGAMA BANJARBARU**

SKRIPSI

OLEH
MUHAMMAD RAFIKI WIJAYA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

**EFEKTIVITAS PERAN MEDIATOR NON HAKIM DALAM
MEMBANTU MENYELESAIKAN PERKARA CERAI
GUGAT DI PENGADILAN AGAMA BANJARBARU**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syariah sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Syariah**

Oleh :
Muhammad Rafiki Wijaya
180102010163



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
AHWAL SYAKHSIYYAH
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafiki Wijaya
NIM : 180102010163
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Laut, 12 Oktober 2000
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Muhammad Rafiki Wijaya

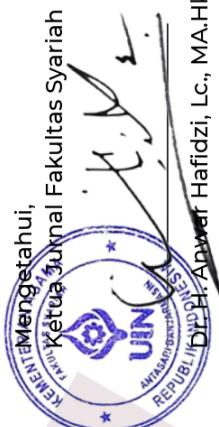
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

Nomor: B-2152/Uln. 14/II.2/PP.00.9/7/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rafiki Wijaya
NIM : 180102010163
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Banjarbaru

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarism maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Rafiki Wijaya
NIM : 180102010163
JUDUL : Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Banjarbaru
DOSEN : Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	19 Maret 2025	Konsultasi Bab I	Latar Belakang diperjelas Kajian Terdahulu jangan persis sama dengan judul Definisi Operasional di operasionalkan	<i>Mg</i>
2	20 Maret 2025	Perbaikan dan ACC BAB I	ACC BAB I	<i>Mp</i>
3	21 Maret 2025	Konsultasi Bab II	Teori tentang mediasi Teori tentang efektivitas Tambahkan judul di Bab II Rapikan penulisan footnote dan Ayat Al-Quran	<i>Mg</i>
4	24 Maret 2025	Perbaikan dan ACC BAB II	ACC BAB II	<i>Mg</i>

5	25 Maret 2025	Konsultasi Bab III	Tentukan subjek penelitian dengan baik Objek sesuaikan dengan rumusan masalah, dan data juga disesuaikan dengan rumusan masalah Pengelolaan data belum ada	
6	26 Maret 2025	Perbaikan dan ACC BAB III	ACC BAB III	
7	21 Maret 2025	Konsultasi Bab IV (data)	Perbaiki analisnya Penulisan diperbaiki sebagaimana pedoman penulisan	
8	18 Juni 2025	Konsultasi Bab IV (analisis)	ACC BAB IV	
9	19 Juni 2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	Analisis dan Hubungkan dengan bab II	
10	20 Juni 2025	Konsultasi Bab V	Diperjelas menjawab dengan rumusan masalah	
11	23 Juni 2025	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC BAB V	
12	24 Juni 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Banjarbaru

Ditulis oleh : Muhammad Rafiki Wijaya

N I M : 180102010163

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)

Tahun Akademik : 2024/2025

Tempat dan tanggal lahir : Tanah Laut, 12 Oktober 2000

Alamat : Jl. A. Syairani, Rt/Rw 09/05 Kel. Sarang Halang, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin

Pembimbing



Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197011131998042004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga
Islam (Ahwal Syakhshiyyah)
Fakultas Syariah



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Banjarbaru”, ditulis oleh Muhammad Rafiki Wijaya, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juli 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (87,4)



Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H. (Ketua)	1.
2. Hj. Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI (Anggota)	2.
3. Dwi Arini Zubaidah, SH, MH (Anggota)	3.

ABSTRAK

Muhammad Rafiki Wijaya. 180102010163. *Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Banjarbaru.* Pembimbing: Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Efektivitas, Mediator Non Hakim, Cerai Gugat, Mediasi, Pengadilan Agama Banjarbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas peran mediator non hakim dalam menyelesaikan perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Banjarbaru serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mediasi tersebut. Latar belakang penelitian ini didorong oleh meningkatnya angka perceraian serta pentingnya peran mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa secara damai dan efisien. Terlebih, Pengadilan Agama Banjarbaru memperoleh penghargaan dari Mahkamah Agung RI pada tahun 2024 sebagai peringkat pertama dalam penanganan mediasi pada kategori pengadilan agama dengan beban perkara 1001–2500.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yang menitikberatkan pada studi terhadap hukum sebagai perilaku nyata di masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan mediator non hakim, hakim, dan pihak yang berperkara, serta observasi terhadap proses mediasi di Pengadilan Agama Banjarbaru. Data dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dan menggunakan teori efektivitas hukum dari Soerjono Soekanto sebagai landasan teoritik, yang menekankan lima faktor utama penentu keberhasilan hukum: substansi hukum, penegak hukum, sarana dan prasarana, masyarakat, dan budaya hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran mediator non hakim tergolong efektif dalam menyelesaikan perkara cerai gugat, ditandai dengan beberapa keberhasilan mediasi yang menghasilkan perdamaian tanpa putusan hakim. Faktor pendukung antara lain adalah keterampilan mediator, dukungan kelembagaan, dan fasilitas pengadilan. Sementara itu, faktor penghambat mencakup rendahnya kesadaran hukum masyarakat, sikap kurang kooperatif para pihak, dan keterbatasan waktu mediasi. Penelitian ini menegaskan bahwa mediasi oleh mediator non hakim dapat menjadi solusi alternatif yang konstruktif dalam penyelesaian.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

Q.S. al-Baqarah/2: 286

"Semua orang mempunyai naskah skenario-nya masing-masing dalam menjalani hidup, setiap orang juga memiliki skenario terbaik yang akan diberikan, plot cerita, konflik, dan proses setiap yang berperan memiliki cerita dan perjalanan-nya tersendiri, ada yang cepat menncapai tuju ada juga yang lambat dalam berproses, tapi percayalah setiap manusia memiliki kadar dan ketentuan yang sudah diberikan, tugas kita cuma berperan sebaik mungkin dan berusaha berbuat baik sesama peran manusia lain-nya, agar nantinya kita mencapai di titik *happy ending* di kehidupan sekarang maupun kehidupan akhir kelak.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kelembutan dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada-Mu, Ya Allah, Pemilik segala ilmu, Pemilik hidup yang tak terhingga rahmat-Nya, yang dengan seberkas cahaya kasih-Mu, membimbingku melewati malam-malam penuh keresahan, menuju fajar pengetahuan yang tak kunjung padam. Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan syukurku, kecuali doa yang senantiasa kuharapkan, semoga setiap hela nafasku terhitung sebagai ibadah di sisi-mu, dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini aku dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, yang di tiap langkahku terukir doa dan harapan, yang telah mengajarkan arti sabar dan ikhlas dalam setiap rintihan, yang dengan kasih tanpa syarat, menjadi bintang penuntun di setiap perjalana panjangku. Semoga surga menjadi tempat istirahat bagi cinta yang tiada habisnya.
2. Kepada para guru dan pembimbingku, yang dengan lembut namun tegas membuka pintu-pintu ilmu, yang sabar mencetak jiwa-jiwa muda ini dengan ketulusan, dan tak pernah lelah menabur benih harapan di ladang hati kami. Semoga setiap tetes keringatmu terbalas dengan doa yang tiada putusnya.
3. Kepada teman-teman angkatan Fakultas Syariah 2018, yang bersama-sama mengarungi perjalanan ini, dalam tawa, dalam lelah, dalam air mata, kita saling menguatkan, saling mendoakan. Kau adalah saudara-saudara yang tak hanya hadir di ruang kuliah, tapi juga dalam doa dan perjuangan ini. Semoga Allah melimpahkan barakah dalam setiap langkah kita.
4. Kepada sahabat-sahabatku yang setia menemaniku setiap detik perjalanan, terutama kepada rekan-rekan di CV. Emervy Creative Media, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kepercayaan yang tak pernah padam. Kalian adalah sumber semangat yang tak terlihat, namun hadir di setiap jari yang menari di atas kertas, di setiap ide yang mengalir, dan di setiap doa yang terpanjat. Semoga setiap kebaikan kalian dibalas dengan yang lebih indah.
5. Dan kepada diriku sendiri, yang kadang ragu, kadang lelah, namun selalu mencoba bangkit, menjaga keyakinan bahwa setiap usaha, setiap tetes keringat, setiap doa yang terpanjat, akan sampai pada tujuannya. Terima kasih, karena masih memilih untuk terus berjuang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا :	A	16.	ط :	Th
2.	ب :	B	17.	ظ :	Zh
3.	ت :	T	18.	ع :	'
4.	ث :	Ts	19.	غ :	Gh
5.	ج :	J	20.	ف :	F
6.	ح :	H	21.	ق :	Q
7.	خ :	Kh	22.	ك :	K
8.	د :	D	23.	ل :	L
9.	ذ :	Dz	24.	م :	M
10.	ر :	R	25.	ن :	N
11.	ز :	Z	26.	و :	W
12.	س :	S	27.	ه :	H
13.	ش :	Sy	28.	ء :	'
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, (الرِّجَال) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الصَّرْوَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	Ai	a dan i
وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
܍	Â	a dengan topi di atas
ܕ	î	i dengan topi di atas

ُ	û	u dengan topi di atas
---	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرْكَةَ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	جَامِعَةُ إِسْلَامِيَّةٍ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah

3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujûd
----	---------------------	----------------

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الأُسْنَادُ	dzahaba al-ustâdzu
ثبَتَ الأُجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَ مَلِكَ الصَّلَوةِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِيُوكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعُقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
خُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَّةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segenap rasa syukur yang mengalun lirih dalam tiap hembusan doa, kupersembahkan karya ini kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Pemilik ilmu dan kehidupan, yang dengan rahmat-Nya langkahku diberi arah, yang dengan kasih-Nya, akal dan hati ini diberi daya untuk memahami. Segala puji hanya bagi-Mu, Ya Rabb. Shalawat serta salam tak lupa selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Banjarbaru”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I., selaku ketua program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I., selaku Pembimbing Skripsi dan selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 17 Juli 2025
Penulis,

Muhammad Rafiki Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS MEDIASI DAN CERAI GUGAT DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM	15
A. Efektivitas.....	15
1. Pengertian Efektivitas	15
2. Teori Efektivitas Mediasi terhadap Penyelesaian Perkara Perceraian..	17
B. Mediasi	22

1. Pengertian Mediasi	22
2. Dasar Hukum Mediasi	24
3. Tujuan dan Manfaat Mediasi	26
4. Konsep Mediasi	30
5. Tahap Pelaksanaan Mediasi	31
6. Pengertian Mediator	35
7. Peranan Mediator	37
C. Perceraian	39
1. Pengertian Perceraian	39
2. Dasar Hukum Perceraian	40
3. Alasan Terjadinya Perceraian	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
1. Subjek Penelitian	45
2. Objek Penelitian	46
D. Data dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
G. Tahapan Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	51
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Banjarbaru	51
1. Sejarah Pengadilan Agama Banjarbaru	51
2. Visi dan Misi Pengadilan Agama Banjarbaru	54
3. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Banjarbaru	55
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data	79
1. Efektivitas Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Banjarbaru ...	79
2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Mediator Non Hakim Dalam Membantu Menyelesaikan Perkara Cerai Gugat di Pengadilan Agama Banjarbaru	85
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 MatriksEfektivitas.....	76
Tabel4.2 MatriksFaktorPendukungdanPenghambat.....	77
Tabel4.3 DataMediasiPerkaraPengadilanAgamaBanjarbaru.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	93
Dokumentasi Wawancara.....	94
Surat Keterangan Ujian Proposal.....	98
Berita Acara Ujian Proposal.....	99
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	100
Surat Izin Melakukan Riset.....	101
Surat Diterima Riset.....	102
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset.....	103
Keterangan Telah Melaksanakan Lulus Ujian Komperensif.....	104
Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	105
Sertifikat Keterampilan Komputer.....	106
Surat Keterangan Perolehan SKK.....	107
Daftar Riwayat Hidup.....	114